

Catatan Teknis

Perilaku babi dan metode penanganannya untuk penyembelihan di peternakan

Kata Pengantar

Penanganan babi melibatkan interaksi antara tiga elemen



1. Hewan : Setiap individu hewan akan melindungi diri serta bereaksi berbeda-beda terhadap lingkungan dan manusia
2. Fasilitas-fasilitas : Bagaimana "peralatan-peralatan dan perangkat keras" dirancang
3. Petugas kandang : Bagaimana perilaku petugas kandang dan berinteraksi dengan babi

Babi memiliki naluri dasar dan perilaku yang telah dipelajari, dimana semuanya terfokus pada perilaku alami serta kebutuhannya. Babi dapat terlihat sulit diatur apabila Anda tidak mengerti perilakunya. Setiap babi memiliki perilaku yang berbeda-beda dan pengalaman buruk di masa lalu yang berbeda juga, maka dapat menyebabkan babi tersebut ketakutan dan semakin sulit untuk ditangani. Babi merupakan makhluk sosial dan tidak menyukai untuk berjalan sendirian, serta babi juga memiliki penglihatan yang buruk dalam membedakan posisi dan jarak antara benda satu ke benda lainnya. Oleh karena itu babi umumnya tidak menyukai berjalan di lereng yang curam. Babi mampu membedakan warna secara bagus dan memiliki daya penglihatan yang luas, oleh karena itu babi akan mudah mengalami ketakutan dan mudah merasa panik. Seperti kebanyakan hewan, babi memiliki titik buta penglihatan dibelakangnya.

Fasilitas yang terdapat di peternakan tidak akan sempurna tetapi usahakan dan singkirkan setiap gangguan (tas, potongan kayu, sampah, suara rantai yang keras, genangan air atau perbedaan fisik lantai, cahaya lampu yang silau dan terang) sebelum memindahkan dan menangani babi. Tujuannya adalah menggunakan lorong dan kandang yang sempit dengan dinding yang kokoh dan permukaan lantai yang sama, dimana memungkinkan dibuat lorong yang berkelok-kelok. Ketika menangani babi, hindari suara keras dan restrain atau pengendalian oleh banyak orang.

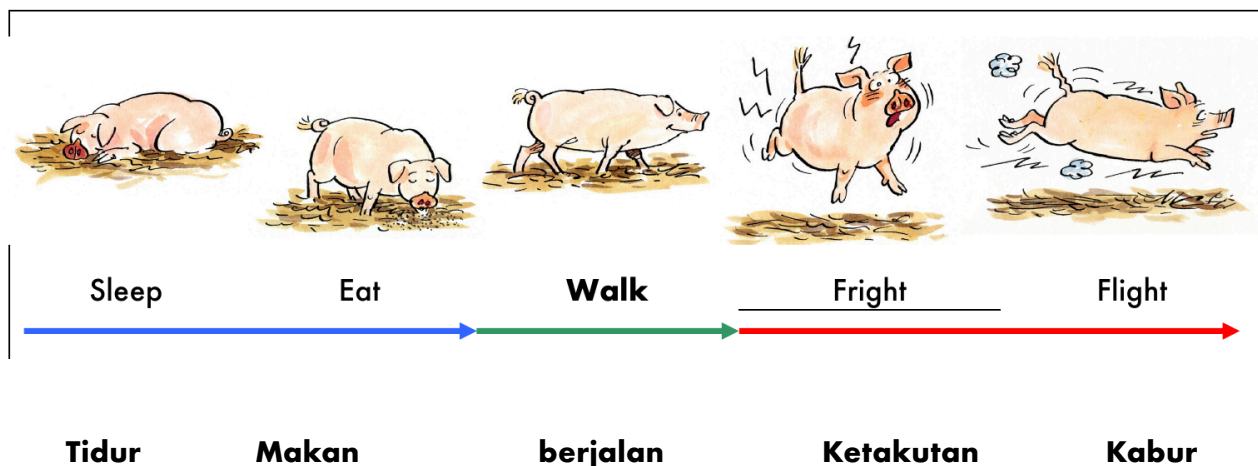
Tujuannya adalah menangani babi dengan tenang dan diam – bukan situasi dimana babi menyalak, menjerit, berteriak, panik atau berlari. Tingkat stres hewan (dan petugas kandang) akan berkurang ketika tiga elemen ini dapat seimbang.

Catatan ini bertujuan untuk melihat secara detail peranan petugas kandang.

Penanganan babi yang baik dengan menjaga tingkat stres rendah dipengaruhi oleh orang yang memiliki pengetahuan dasar tentang hewan yang mereka tangani, tetapi jauh lebih penting adalah pengertian orang tersebut bahwa perilaku mereka sendiri mempunyai dampak terhadap kelancaran proses penanganan tersebut.

Hewan dan tingkatan aktifitas

Di dalam lingkungan peternakan, aktivitas atau tingkat kewaspadaan hewan berkisar dari tidur di satu sisi, hingga ketakutan atau kabur atau tegang di sisi lainnya.



Berjalan:

Jika babi harus ditangani, hal yang harus dilakukan adalah menaikkan tingkatan aktivitas ke level dimana mereka mulai berjalan ke arah yang diinginkan dengan kecepatan yang sesuai.

Ketakutan – Kabur:

Apabila petugas kandang menaikkan tingkat kewaspadaan hewan secara signifikan, babi akan khawatir, ketakutan dan bahkan bisa menjadi agresif. Babi akan lebih sulit untuk diarahkan dan dikendalikan; Pengendaliannya akan membutuhkan waktu yang lebih lama dan meningkatkan tingkat stres .

Zona jarak terbang (daerah lari hewan)

Semua hewan (dan manusia) memiliki area imajiner di sekitar mereka; “ruang pribadi” mereka atau zona jarak terbang. Saat berada dalam kondisi terancam, contohnya seperti ketika petugas kandang mencoba untuk mendekat dan memasuki zona jarak terbang hewan, seandainya memungkinkan, hewan akan menjaga jarak aman dari ancaman.

Ukuran zona jarak terbang tergantung dari spesiesnya, jenis dan pengalaman di masa lalu hewan tersebut. Babi memiliki fitur lebih baik untuk melawan predator dan pada umumnya memiliki zona jarak terbang yang lebih kecil dibandingkan dengan spesies pemakan rumput (mangsa) seperti kambing atau sapi. Jenis hewan yang lebih jinak, dan babi yang mengalami pengalaman penanganan yang baik di peternakan, cenderung juga mempunyai zona jarak terbang yang lebih kecil.

Pengertian zona jarak terbang adalah penting untuk mempengaruhi, mengarahkan dan mengendalikan pergerakan babi. Untuk mengendalikan pergerakan sekelompok babi atau seekor babi :

- Berdiri di perbatasan belakang zona jarak terbang dan di satu sisi
- Melangkah sedikit ke dalam perbatasan zona jarak terbang (posisi A) untuk membuat hewan berjalan ke arah depan
- Saat satwa berjalan kedepan, ikuti gerakannya ke arah depan, jaga jarak supaya hanya tetap berada sedikit di zona jarak terbangnya
- Arah gerakan dapat dikontrol dengan bergerak antara samping kiri dan samping kanan babi untuk menjaga supaya babi maju ke depan dan berjalan lurus
- Keluar dari zona jarak terbang dan berhenti, maka hewan akan berhenti.

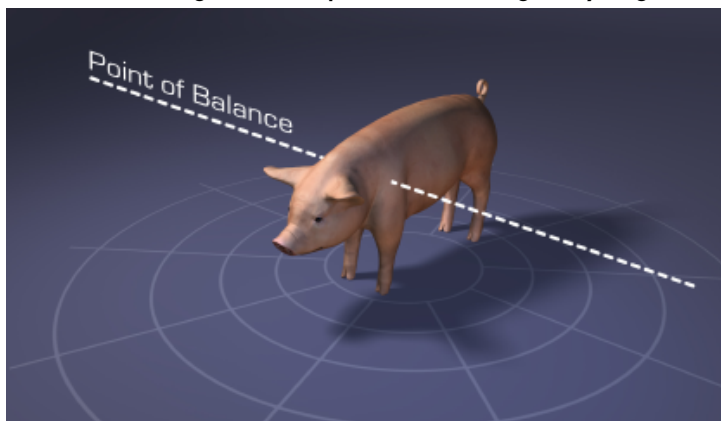


Apabila petugas kandang berjalan terlalu jauh ke dalam zona jarak terbang hewan tersebut, maka reaksi babi akan kabur seandainya bisa lolos dari petugas kandang atau jika tidak ada jalan keluar, babi akan putar balik dan mencoba untuk melewati petugas kandang.

Petugas kandang dapat membesarkan atau mengecilkan ukuran zona jarak terbang, dan bisa mempengaruhi sampai batas tertentu reaksi dari hewan tersebut, dengan perilakunya. Bersikap diam dan tenang dapat mengecilkan ukuran dari zona jarak terbang; menaikkan tingkat kebisingan suara atau aktivitas lainnya dari petugas kandang akan membesarkan ukuran zona jarak terbang.

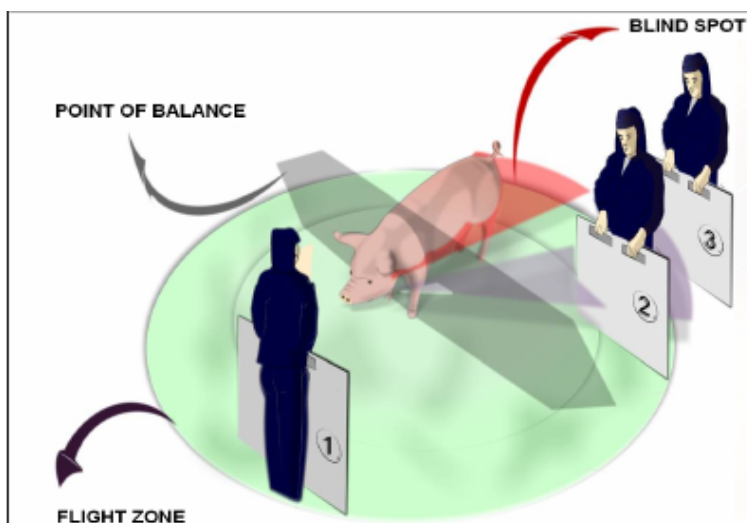
Titik Keseimbangan

“Titik keseimbangan” merupakan sebuah garis yang ditarik menembus kedua bahu hewan tersebut.



Titik keseimbangan dapat digunakan oleh petugas kandang untuk mengendalikan dan mengarahkan gerakan. Hewan akan maju apabila posisi petugas kandang berada di belakang titik keseimbangan. Hewan akan mundur apabila posisi petugas kandang berada di depan titik keseimbangan.

Cara bagaimana menangani babi dapat dilihat di gambar dibawah ini.



Alat Bantu Penanganan

Alat Bantu Penanganan, jika dilakukan dengan benar, dapat memacu babi menjauh dengan tenang ke arah yang diinginkan petugas kandang. Alat-alat tersebut dapat dikelompokkan sesuai dengan fungsi sesuai bagaimana alat tersebut dirancang untuk bekerja.

- a) **Bersuara, menepuk, gemerincing dan menggetarkan** adalah semua alat bantu penanganan yang terutama mengandalkan kebisingan untuk merangsang babi bergerak, tetapi bisa menimbulkan rasa kaget tambahan dari cara benda tersebut bergerak. Mungkin sulit untuk mengarahkan kebisingan dengan tepat, terutama di lingkungan yang bising.



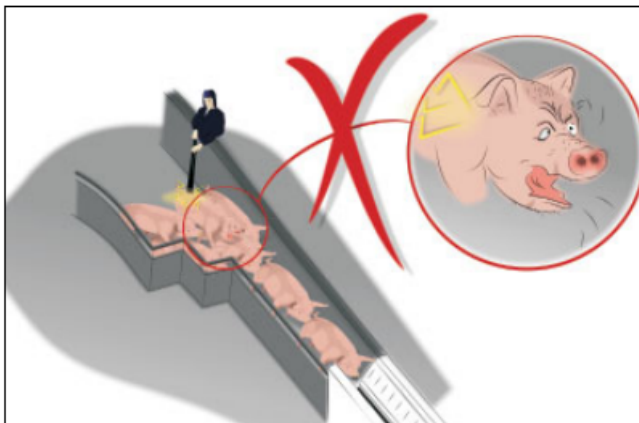
- b) **Papan atau raket** digunakan untuk menghalangi pandangan di kedua sisi atau di belakang babi untuk membuat mereka bergerak maju dan menutup jalur jika mereka berusaha melarikan diri ke arah yang salah.



- c) **Tekanan tangan** merangsang gerakan melalui kontak dengan hewan. Tingkat kekuatan yang digunakan dan pada bagian mana kontak tersebut dibuat perlu disesuaikan dan dikendalikan. Benda tajam atau benda keras tidak diperkenankan untuk digunakan.



- d) **Tongkat listrik** mengalirkan arus listrik ke hewan dan merupakan metode terakhir. Di banyak negara penggunaannya dikontrol secara hukum atau dilarang.



Penggunaan tongkat listrik harus dihindari sebisa mungkin. Jika benar-benar dibutuhkan, tongkat listrik hanya boleh digunakan dengan alasan sebagai berikut :

- **Sebagai pilihan terakhir**
- **Di bagian pantat babi dewasa**
- **Dilakukan pada hewan yang tidak mau bergerak**
- **Saat babi memiliki ruang didepannya**
- **Dilakukan selama satu detik dengan jeda di antara setiap sengatan**

Tongkat listrik TIDAK BOLEH digunakan secara berulang apabila hewan tidak merespon. Apabila tongkat listrik digunakan di titik yang sama secara berulang-ulang, maka sangat disarankan untuk mencari tahu apakah terdapat cedera fisik atau cedera lainnya yang menghalangi hewan tersebut bergerak.



Penggunaan alat bantu penanganan hewan harus dikontrol untuk memastikan seminimal mungkin tingkat stres pada hewan. Kelompok babi tertentu mungkin membutuhkan bimbingan yang lebih dibandingkan dengan yang lainnya. Prinsip penting adalah bimbingan hanya dinaikkan ketika babi tidak memberikan respon dan memiliki ruang untuk merespon, daripada meneruskan penggunaan instrumen kepada babi yang sudah bergerak ke arah yang diinginkan. Demikian juga penggunaan metode yang tidak layak pada bagian sensitif apa saja di hewan, menggunakan paksaan yang tidak perlu atau dengan cara yang dapat menyebabkan rasa sakit, cedera atau penderitaan, tidak boleh ditoleransi.

Hewan **tidak boleh** ditendang, dipukul, dilukai dan **tidak boleh** diseret, dijatuhkan atau diangkat dalam keadaan sadar. **Membakar, mengubur atau menenggelamkan hewan yang masih hidup adalah hal yang tidak boleh terjadi.**